

## **PT Prodia Widyahusada Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Halaman/  
*Page*

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain .....	4	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-105	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020  
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

1. Nama	:	Dewi Muliaty
Alamat kantor	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Telepon	:	021-3144182
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Liana Kuswandi
Alamat kantor	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BII No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Telepon	:	021-3144182
Jabatan	:	Direktur

*We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:*

1. Name	:	Dewi Muliaty
Office address	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated in ID card	:	Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Telephone	:	021-3144182
Title	:	President Director
2. Name	:	Liana Kuswandi
Office address	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated in ID card	:	Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BII No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Telephone	:	021-3144182
Title	:	Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Prodia WidyaHusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk;*
2. *The financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk has been completely and correctly disclosed;*  
b. *The financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Prodia WidyaHusada Tbk;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 10 Maret 2021/ 10 March 2021



Dewi Muliaty  
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi  
Direktur/Director



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00173/2.1032/AU.1/10/0686-  
3/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00173/2.1032/AU.1/10/0686-  
3/1/III/2021

*The Shareholders, the Board of Commissioners  
and the Board of Directors  
PT Prodia Widyahusada Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1032/AU.1/10/0686-3/1/III/2021 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prodia Widya Husada Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00173/2.1032/AU.1/10/0686-3/1/III/2021 (continued)

### Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prodia Widya Husada Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanton, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP. 0686

10 Maret 2021/March 10, 2021

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2f,4	364.988	91.852	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2f,5	769.554	920.000	<i>Time deposits</i>
Piutang Usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	2c,3,6	138.525	146.995	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2d,32	905	32	<i>Related parties</i>
Persediaan	2g,7	68.199	32.650	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	2h,8	6.650	53.232	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	2c,9	11.191	9.589	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		1.360.012	1.254.350	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Beban dibayar di muka	2h,8	392	173.401	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16c	43.342	49.635	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang dari pihak berelasi	2d,32	12	12	<i>Due from related party</i>
Aset tetap neto	2j,3,10	567.933	517.906	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud neto	2k,11	13.935	12.344	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak guna	2i,12	241.498	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	2c,13	4.928	3.319	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		872.040	756.617	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.232.052</b>	<b>2.010.967</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2c,15	79.390	42.032	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c,2d,15,32	2.810	1.500	<i>Related part</i>
Utang pajak	2o,3,16a	51.783	26.427	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	2c,17	32.247	36.656	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka		349	370	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya				<i>Other current liabilities</i>
Pihak ketiga	2c,18	20.776	22.578	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c,2d,18,32	818	1.846	<i>Related parties</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang bank jangka panjang	2c,19	3.427	10.202	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	2c,2i,21	-	437	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	20	976	1.506	<i>Consumer finance payable</i>
Utang sewa hak guna	2i,22	17.579	-	<i>Lease payable</i>
Total liabilitas jangka pendek		210.155	143.554	<i>Total current liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank jangka panjang	2c,19	5.141	8.569	<i>Bank Loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	20	423	1.149	<i>Consumer finance payable</i>
Utang sewa hak guna	22	16.351	-	<i>Lease payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2c,33	646	649	<i>Other non-current liabilities - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	2m,23	211.037	197.447	<i>Employee benefits liability</i>
Total liabilitas jangka panjang		233.598	207.814	<i>Total non-current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>443.753</b>	<b>351.368</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	EQUITY
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid   share capital:</i>
937.500.000 saham	24	93.750	93.750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	25	1.153.146	1.153.146	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	2q,27	17.255	17.255	<i>Share-based payments</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditetapkan penggunaannya	24	5.000	5.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		519.148	390.448	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.788.299</b>	<b>1.659.599</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.232.052</b>	<b>2.010.967</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2020  
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>1.873.375</b>	2r,28	<b>1.744.271</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(827.152)</b>	2r,29	<b>(703.260)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.046.223</b>		<b>1.041.011</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(745.740)	2r, 30	(827.398)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2.729	2r, 31	5.892	Other income
Beban lainnya	(1.448)	2r, 31	(3.456)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>301.764</b>		<b>216.049</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	42.476	2s	52.072	Finance income
Beban keuangan	(5.162)	2s	(3.321)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>339.078</b>		<b>264.800</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(70.331)		(54.539)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>268.747</b>		<b>210.261</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(37.658)	2m,23	(34.735)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.215	2o	8.684	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(34.443)</b>		<b>(26.051)</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>234.304</b>		<b>184.210</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>	<b>286.66</b>	2p,38	<b>224.28</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Pembayaran berbasis saham/Share- based payments	Saldo laba/Retained earnings			<i>Balance as of January 1, 2019</i>
					Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>		<b>93.750</b>	<b>1.153.146</b>	<b>16.307</b>	<b>5.000</b>	<b>293.963</b>	<b>1.562.166</b>	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	210.261	210.261	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(26.051)	(26.051)	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	184.210	184.210	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	26	-	-	-	-	(87.725)	(87.725)	<i>Cash dividends</i>
Pembayaran berbasis saham	27	-	-	948	-	-	948	<i>Share-based payments</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>93.750</b>	<b>1.153.146</b>	<b>17.255</b>	<b>5.000</b>	<b>390.448</b>	<b>1.659.599</b>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyesuaian saldo awal PSAK 71		-	-	-	-	(473)	(473)	<i>Adjustment of the opening balance on implementation of PSAK 71</i>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71</b>		<b>93.750</b>	<b>1.153.146</b>	<b>17.255</b>	<b>5.000</b>	<b>389.975</b>	<b>1.659.126</b>	<i>Balance as of January 1, 2020 after implementation of PSAK 71</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	268.747	268.747	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(34.443)	(34.443)	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	234.304	234.304	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	26	-	-	-	-	(105.131)	(105.131)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>93.750</b>	<b>1.153.146</b>	<b>17.255</b>	<b>5.000</b>	<b>519.148</b>	<b>1.788.299</b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.879.350		1.762.168	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.447.858)		(1.423.618)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Penghasilan bunga	42.476		52.072	Interest income
Pembayaran bunga	(1.524)		(3.258)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(37.813)		(45.539)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	434.631		341.825	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	640	10	965	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(130.780)		(77.161)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(10.260)		(3.615)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(2.717)		(1.938)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka jangka panjang	(392)		(75.161)	Addition of long-term prepaid rental
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	(829)		169	Decrease (increase) of other non-current assets
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	150.000	5	(85.000)	Liquidation (placement) of time deposits
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	5.662		(241.741)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(10.203)		(20.578)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(437)		(817)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.544)		(1.599)	Payment of consumer finance payable
Pembayaran utang sewa hak guna	(49.839)		-	Payment for lease payable
(Pembayaran) penambahan utang jangka panjang	(3)		3	Addition (payment) of long-term debt
Pembayaran dividen kas	(105.131)	26	(87.725)	Payment of cash dividend
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(167.157)		(110.716)	Net cash flows used in financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>273.136</b>		<b>(10.632)</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>91.852</b>		<b>102.484</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>364.988</b>	4	<b>91.852</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

\*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan ini.

\*) Supplementary cashflow information are presented in Note 37

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 76 tanggal 22 April 2020, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033035.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 April 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pelayanan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 267 kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk ("the Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Deed No. 76 dated April 22, 2020, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's purpose and objective. The amendment of the Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0033035.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 29, 2020.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company's principal activity is to provide health services. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 267 branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 057/PD/Ekstern/IX/ 2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.121.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company**

In 2016, based on Statement of Registration Letter No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 dated September 20, 2016 and its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, and the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,121.

Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;
2. The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris No. 34 tanggal 12 Oktober 2017 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			<i>President Commissioner Commissioner</i>
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	
	Endang Wahjuningtyas	Endang Wahjuningtyas	
	Hoyeranda	Hoyeranda	
Komisaris Independen	Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	<i>Independent Commissioner</i>
	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Board of Directors</b>
<b>Direksi</b>			<i>President Director Director Director Director Independent Director</i>
Direktur Utama	Dewi Muliati	Dewi Muliati	
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	
Direktur Independen	Tetty Hendrawati	Tetty Hendrawati	

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp29.176 dan Rp31.209 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.865 dan 2.908 karyawan tetap (tidak diaudit).

*Total compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp29.176 and Rp31.209 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company employed 2,865 and 2,908 permanent employees (unaudited), respectively.*

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

*As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Annual General Meetings of Shareholders Deed No.10 dated May 7, 2018 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of Board of Commissioners No. 34 dated October 12, 2017 of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. are as follows:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			<i>President Commissioner Commissioner</i>
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	
	Endang Wahjuningtyas	Endang Wahjuningtyas	
	Hoyeranda	Hoyeranda	
Komisaris Independen	Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	<i>Independent Commissioner</i>
	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Board of Directors</b>
<b>Direksi</b>			<i>President Director Director Director Director Independent Director</i>
Direktur Utama	Dewi Muliati	Dewi Muliati	
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	
Direktur Independen	Tetty Hendrawati	Tetty Hendrawati	

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Ketua	Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	Chairman
Anggota	Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	Member
Anggota	Sigid Moerkardjono	Sigid Moerkardjono	Member
Anggota	Dina Kharisma	Dina Kharisma	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Budi Darmawan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Scott Andrew Merrillees	Chairman	
Lukas Setia Atmaja	Member	
Sigid Moerkardjono	Member	
Dina Kharisma	Member	

The Company's corporate secretary as of December 31, 2020 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of December 31, 2020 is Budi Darmawan.

**e. Completion of The Financial Statement**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 10, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statement**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"). These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 55. Tidak ada dampak signifikan dalam penerapan PSAK 71 yang telah diterapkan yang diakui secara langsung dalam laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Sifat dari efek adopsi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 meliputi klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Financial  
Statement (continued)**

*The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.*

*Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

*The financial year of the Company is January 1 - December 31.*

**b. Changes in Accounting Policies**

*The Company made first time adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the financial statements of the Company:*

**PSAK 71: Financial Instrument**

*PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.*

*The Company has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55. There was no significant impact from the adoption of PSAK 71 that was recognized directly in retained earnings and other components of equity.*

*The nature of the effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 include classification and measurement and impairment.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"), biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCL"). Klasifikasi tersebut berdasarkan pada dua kriteria: (1) model bisnis Perusahaan dari pengelolaan aset; dan (2) apakah arus kas kontraktual instrument hanya mewakili "pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal penerapan awal, yakni 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Hal ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang pada biaya perolehan mulai 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran atas liabilitas keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

PSAK 71: Financial Instrument (continued)

Classification and Measurement

PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVPL"), amortized costs, or fair value through other comprehensive income ("FVOCL"). The classification is based on two criteria: (1) the Company's business model from managing the assets; and (2) whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest ("SPPI")" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Company's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Company.

Trade receivables and other receivables classified as loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company's financial liabilities.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui penyihan atas ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

Pada penerapan PSAK 71, Perusahaan mengakui tambahan penurunan nilai atas deposito berjangka dan piutang usaha masing-masing sebesar Rp205 dan Rp357.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Model lima langkah analisis sebagai berikut:

- Step 1: Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Step 2: Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Step 3: Menetapkan harga transaksi.
- Step 4: Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Step 5: Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang eksstensif.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

PSAK 71: Financial Instrument (continued)

Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Company to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

On the adoption of PSAK 71, the Company recognised additional impairment on the Company's time deposits and trade receivables amounting to Rp205 and Rp357, respectively.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The five-step model is as follows:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4. Allocate the transaction price to the performance obligations.
- Step 5: Recognize revenue when (or as) each performance obligation is satisfied.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa dampak atas penerapan PSAK 72 tidak material terhadap laporan keuangan.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan adalah *lessor*.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis transisi yang tersedia untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam penerapan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2i Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang tersedia, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

*The Company has assessed and concluded that the impact on the application of PSAK 72 is not material to the financial statements.*

PSAK 73: Leases

*PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the statement of financial position.*

*Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.*

*The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.*

*Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2i Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expeditives, which have been applied by the Company.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi.

Pada saat penerapan PSAK 73, untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan: (i) mengakui aset hak guna usaha dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp277.435 dan Rp58.300, (ii) mereklasifikasi dari biaya dibayar dimuka ke asset hak guna sebesar Rp219.135.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu".

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, asalkan arus kas kontraktual adalah hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

The Company adopted PSAK 73 using modified retrospective approach.

On the adoption of PSAK 73, for leases that previously classified as operating lease as of January 1, 2020, the Company: (i) recognized right of use assets and lease liabilities amounted to Rp277,435 and Rp58,300, respectively, (ii) reclassify from prepaid expenses to right of use assets amounted to Rp219,135.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

These amendments clarify the definition of material with aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instrument**

**Effective on or After January 1, 2020**

**i. Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instrument (continued)**

**Effective on or After January 1, 2020**

**i. Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang berelasi non-usaha.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangi perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instrument (continued)**

**Effective on or After January 1, 2020  
(continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

The Company's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and due from related parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Effective on or After January 1, 2020  
(continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Impairment**

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Effective on or After January 1, 2020  
(continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif Sebelum 1 Januari 2020**

**i. Aset Keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Effective Before January 1, 2020**

**i. Financial Assets**

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the time of its initial recognition.

**Initial Recognition and Measurement**

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

**Subsequent Measurement**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method.

The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Effective Before January 1, 2020  
(continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan ECL. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Effective Before January 1, 2020  
(continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

Impairment

*Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to ECL. The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Effective Before January 1, 2020  
(continued)

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

Before January 1, 2020, evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
  - i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
  - i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities and Equity Instrument (continued)**

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are measured initially at fair value and in case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and consumer finance payable.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company will be recognized at amount received, after deducting directly attributable issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

- a. The instrument includes no contractual obligation:
  - i. to deliver cash or another financial asset to another entity; or
  - ii. to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.
- b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is:
  - i. a non-derivative that includes no contractual obligation to the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi. (lanjutan)

b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (lanjutan)

ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities and Equity  
Instrument (continued)**

Initial recognition (continued)

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met. (continued)

b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is: (continued)

ii. a derivative that will be settled by the issuer only by exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For these purposes, the issuer's own equity instruments do not include instruments that are bound by contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas  
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities and Equity  
Instrument (continued)**

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**iii. Offsetting of Financial Instrument**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari  
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- (2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
  - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
  - (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
  - (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- (1) A person or close member of that person's family as follows:
  - (i) has control or joint control over the group;
  - (ii) has significant influence over the group;
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- (2) An entity which meets any of the following conditions:
  - (i) is a member of the same the group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
  - (ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
  - (iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;
  - (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;
  - (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
 (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.085	18.250	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD) 1

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

*A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)*

*(2) An entity which meets any of the following conditions: (continued)*

- (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the group or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.*

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.085	18.250	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD) 1

*Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.*

*Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka**

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

**g. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**i. Sewa**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020**

Perusahaan menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalents and time deposits**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".*

**g. Inventories**

*Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**i. Lease**

**Effective on or After January 1, 2020**

*The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

**Effective on or After January 1, 2020  
(continued)**

Right of use assets

*The Company recognises right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

Lease Liabilities - as Lessee

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset  
Bermilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bermilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bermilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Efektif Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

**Effective on or After January 1, 2020  
(continued)**

Short-term Leases and Leases of Low-value  
Assets

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.*

**Effective Before January 1, 2020**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

Operating Lease - as Lessee

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/years
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years
Peralatan	4 tahun/years

<i>Building</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Equipment</i>

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:*

<i>Building</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Equipment</i>

*Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.*

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.*

*Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.*

*Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**k. Intangible Asset**

*Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Intangible Asset (continued)**

*Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.*

**I. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

**n. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**(ii) Other long-term employee benefits**

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**n. Provisions**

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income tax**

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

**q. Pembayaran berbasis saham**

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaian pada ekuitas.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income tax (continued)**

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**p. Earnings per share**

Basic of earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common shares during the year.

**q. Share-based payments**

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition**

**Effective on or After January 1, 2020**

On January 1, 2020, the Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**Expenses**

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Efektif Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPn. Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition (continued)**

**Effective Before January 1, 2020**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**Sales**

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.*

**Interest Income/Expense**

*For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**Expense**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**s. Finance income and finance costs**

*Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan  
(lanjutan)**

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

**t. Informasi segmen operasi**

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan  
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Finance income and finance costs  
(continued)**

*Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.*

**t. Operating segment information**

*Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.*

*An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.*

**u. Accounting standards issued but not yet effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2020 financial statements:*

*Amendments to PSAK 22: Definition of a Business*

*The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)  
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Amandemen Reformasi Acuan Suku Bunga dalam IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2021*

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

*Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2.*

*The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:*

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)  
*Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments , Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

**2. Tahap 2 (replacement issues)**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73:

Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi  
Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

**2. Stage 2 (replacement issues)**

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:*

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.*

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

*On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

Penyewa yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diizinkan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)**

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions (continued)

A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification. The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)*

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

*The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.*

2020 Annual Adjustments – PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bawa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bawa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan aplikasi sebelumnya diizinkan

PSAK 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

The amendments are not expected to have a material impact on the Company.

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted

PSAK 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025  
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: akan berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan lebih dulu diizinkan. Tanggal efektif ini telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK 74.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diijinkan untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)**

The application of PSAK 74 will make the financial statements of insurance companies to be "berdayabanding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to PSAK 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

The effective date of the application of PSAK 74: will take effect on January 1, 2025 with earlier application permitted. This effective date has taken into account the proposal received by DSAK IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK 74.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2c.*

Functional and Presentation Currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.*

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

*The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp140.095 dan Rp148.578 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

### 3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### Allowance for Impairment Losses of Receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for expected credit losses ("ECL") of trade receivables.*

*The carrying amount of trade receivables of the Company before allowance for impairment losses amounted to Rp140,095 and Rp148,578 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

#### Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp567.933 dan Rp517.906. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

##### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp211.037 dan Rp197.447. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

##### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

### 3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### **Estimates and Assumptions (continued)**

##### Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp567,933 and Rp517,906, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

##### Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Company's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Company's long-term employee benefits as of December 31, 2020 and December 31, 2019, amounted Rp211,037 and Rp197,447, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

##### Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas:			
Rupiah	2.004	1.312	Cash on hand:
Dolar AS	15	-	Rupiah
Bank - pihak ketiga:			US Dollar
Rupiah			Bank - third parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.237	1.008	Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.510	18.571	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.666	46.080	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.313	10.149	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.843	4.516	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.306	2.739	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	993	3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	415	359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	397	336	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank UOB Indonesia	396	140	PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	274	87	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	216	511	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Lampung	172	174	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91	90	PT Bank Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	69	345	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sulteng	22	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	16	133	PT Bank Sulteng
PT Bank Sumut	11	2	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Kaltimtara	2	-	PT Bank Sumut
PT Bank Sulut	1	1	PT Bank Kaltimtara
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1	278	PT Bank Sulut
PT Bank Aceh	1	1	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dolar AS			PT Bank Aceh
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17	17	US Dollar
Deposito berjangka:			Time deposit:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>TOTAL</b>	<b>364.988</b>	<b>91.852</b>	<b>TOTAL</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### **4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Dolar Amerika Serikat	1.222	1.284	<i>United States Dollar</i>

Tingkat suku bunga deposito yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,5% - 6,5% per tahun.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

#### **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:*

The deposits interest rate for the year ended December 31, 2020 is 4.5% - 6.5% per annum.

*There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.*

## 5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400.000	500.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	420.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
 Sub-total	 770.000	 920.000	 <i>Sub-total</i>
Cadangan deposito	(446)	-	<i>Allowance time deposits</i>
 <b>Total</b>	 <b>769.554</b>	 <b>920.000</b>	 <b>Total</b>

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu 6 bulan dan tingkat suku bunga yang berkisar pada 3,50% - 4,5% dan 6,00% - 7,5% per tahun untuk tahun 2020 dan 2019.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijamin dan dibatasi penggunaannya.

## **5. TIME DEPOSITS**

*This account consists of:*

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
400.000	500.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
200.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
100.000	-	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
70.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
-	420.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<b>770.000</b>	<b>920.000</b>	<b>Sub-total</b>
<b>(446)</b>	<b>-</b>	<i>Allowance time deposits</i>
<b>769.554</b>	<b>920.000</b>	<b>Total</b>

*Time deposits are deposits in Indonesian Rupiah with maturity period of 6 months and interest rates ranging in 3.50% - 4.5% and 6.00% - 7.5% per annum for 2020 and 2019, respectively.*

*There are no time deposits balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
BPJS KESEHATAN	14.617	19.222	BPJS KESEHATAN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.177	6.981	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina	3.585	2.799	PT Pertamina
PT Media Dokter Investama	3.450	-	PT Media Dokter Investama
PT Agricourt Resources	2.893	1.313	PT Agricourt Recourses
PT Asuransi Jasa Indonesia	2.069	648	PT Asuransi Jasa Indonesia
YPK Mandiri	1.749	1.299	YPK Mandiri
Badan Intelijen Negara	1.740	249	Badan Intelijen Negara
PT Prudential Life Assurance	1.727	4.310	PT Prudential Life Assurance
PT Great Eastern Life Indonesia	1.454	468	PT Great Eastern Life Indonesia
PT Pegadaian (Persero)	1.321	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Samudera Mulia Abadi	1.306	219	PT Samudera Mulia Abadi
PT BNI Life Insurance	1.315	5.071	PT BNI Life Insurance
PT Nestle Indonesia	1.250	926	PT Nestle Indonesia
RSIA Budhi Jaya	1.202	1.976	RSIA Budhi Jaya
Bryan Sehat Klinik	1.110	-	Bryan Sehat Klinik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	93.225	103.065	Others (each below Rp1 billion)
	139.190	148.546	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(665)	(1.551)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	138.525	146.995	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	905	32	Related parties (Note 32)
<b>Total</b>	<b>139.430</b>	<b>147.027</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables pledged.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	70.649	-	48.823	-	Not yet past due
Jatuh tempo:					Due:
1-30 hari	40.596	-	45.646	-	1-30 days
31-60 hari	13.820	-	21.858	-	31-60 days
Lebih dari 60 hari	15.030	(665)	32.251	(1.551)	More than 60 days
<b>Total</b>	<b>140.095</b>	<b>(665)</b>	<b>148.578</b>	<b>(1.551)</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menyusun analisa umur piutang berdasarkan tanggal jasa diberikan yang lebih dahulu dari tanggal penagihan.

The Company prepared the aging analysis based on the date when the services were provided, which were earlier than the billing date.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	1.551	1.362	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020	357	-	<i>Impact on implementation of Statement of Financial Accounting Standard which effective from January 1, 2020</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(1.243)	881 (692)	<i>Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang	-	-	<i>Write-off of receivables</i>
Saldo akhir	665	1.551	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

## 6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

## 7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bahan baku laboratorium	44.561	20.430	<i>Laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu laboratorium	19.745	8.957	<i>Laboratory supporting materials</i>
Perlengkapan	1.623	1.157	<i>Supplies</i>
Bahan baku non-laboratorium	752	615	<i>Non-laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu non-laboratorium	1.518	1.491	<i>Non-laboratory supporting materials</i>
<b>Total</b>	68.199	32.650	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp43.905 dan Rp11.093. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

## 7. INVENTORIES

This account consists of:

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with total sum insured amounting to Rp43,905 and Rp11,093, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories pledged.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Lancar</b>			
Sewa	59	48.881	<i>Current Rent</i>
Asuransi	1.719	1.768	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.872	2.583	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub-total	<u>6.650</u>	<u>53.232</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jangka panjang</b>			
Sewa	-	173.301	<i>Non-current Rent</i>
Asuransi	39	98	<i>Insurance</i>
Lain-lain	353	2	<i>Others</i>
Sub-total	<u>392</u>	<u>173.401</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>7.042</u></b>	<b><u>226.633</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Beban dibayar di muka lain-lain terutama merupakan beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperlukan lebih dari satu tahun.

**8. PREPAID EXPENSES**

*The details of prepaid expenses are as follows:*

*Other prepaid expenses mainly consist of quality control and other maintenance costs.*

*Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.*

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka	6.018	2.798	<i>Advance payments</i>
Piutang lainnya:			
Pinjaman karyawan	2.206	2.747	<i>Other receivables:</i>
Lain-lain	2.967	4.044	<i>Employee loan Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>11.191</u></b>	<b><u>9.589</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account consists of:*

*Advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal annual technical support.*

*Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)**

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the outstanding other receivables as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

**10. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					Cost Direct ownership	
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Land Buildings Vehicles Office equipment Equipment Leasehold improvements Construction in progress
<b>Harga Perolehan Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	216.775	78.193	-	-	294.968	
Bangunan	168.022	1.516	-	3.563	173.101	
Kendaraan	38.938	1.703	(1.732)	-	38.909	
Inventaris Kantor	252.472	16.820	(5.340)	13.938	277.890	
Peralatan	167.315	7.308	(2.784)	346	172.185	
Renovasi bangunan sewa	60.599	1.787	(1.027)	8.836	70.195	
Aset dalam penyelesaian	6.790	19.076	-	(17.490)	8.376	
Sub-total	910.911	126.403	(10.883)	9.193	1.035.624	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Inventaris kantor	9.193	-	-	(9.193)	-	
<b>Total</b>	<b>920.104</b>	<b>126.403</b>	<b>(10.883)</b>	<b>-</b>	<b>1.035.624</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	(36.410)	(8.488)	-	-	(44.898)	
Kendaraan	(25.218)	(3.563)	1.577	-	(27.204)	
Inventaris kantor	(184.954)	(27.952)	5.242	(8.947)	(216.611)	
Peralatan	(123.525)	(22.151)	2.784	-	(142.892)	
Renovasi bangunan sewa	(23.795)	(12.874)	583	-	(36.086)	
Sub-total	(393.902)	(75.028)	10.186	(8.947)	(467.691)	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Inventaris Kantor	(8.296)	(651)	-	8.947	-	
<b>Total</b>	<b>(402.198)</b>	<b>(75.679)</b>	<b>10.186</b>	<b>-</b>	<b>(467.691)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>517.906</b>				<b>567.933</b>	<b>Book Value</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details of fixed assets are as follows:  
(continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ <u>Beginning</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>
<b>Harga Perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	216.594	1.851	(1.670)	-	216.775
Bangunan	150.452	4.807	-	12.763	168.022
Kendaraan	37.216	4.791	(3.069)	-	38.938
Inventaris Kantor	225.031	21.272	(6.022)	12.191	252.472
Peralatan	155.860	13.358	(2.119)	216	167.315
Renovasi bangunan sewa	41.384	1.282	-	17.933	60.599
Aset dalam penyelesaian	20.401	28.574	-	(42.185)	6.790
Sub-total	846.938	75.935	(12.880)	918	910.911
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Inventaris kantor	10.111	-	-	(918)	9.193
<b>Total</b>	<b>857.049</b>	<b>75.935</b>	<b>(12.880)</b>	<b>-</b>	<b>920.104</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	(28.194)	(8.216)	-	-	(36.410)
Kendaraan	(24.072)	(3.528)	2.382	-	(25.218)
Inventaris kantor	(161.754)	(27.889)	5.591	(902)	(184.954)
Peralatan	(103.789)	(21.631)	1.895	-	(123.525)
Renovasi bangunan sewa	(12.213)	(11.582)	-	-	(23.795)
Sub-total	(330.022)	(72.846)	9.868	(902)	(393.902)
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Inventaris Kantor	(7.221)	(1.977)	-	902	(8.296)
<b>Total</b>	<b>(337.243)</b>	<b>(74.823)</b>	<b>9.868</b>	<b>-</b>	<b>(402.198)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>519.806</b>				<b>517.906</b>

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp28.523 dan Rp29.663, yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya (BOT). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 36).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company owned buildings with net book value amounting to Rp28,523 and Rp29,663, respectively, related to agreement of build, operate and transfer (BOT) of land, buildings and its infrastructures. The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 36).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java Batara	713	95%	Maret 2021/March 2021
Inventaris kantor/ Office equipments	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java Batara	7.547	73%	Februari 2021/February 2021
<b>Total</b>		<b>8.376</b>	90%	Januari 2021/January 2021

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/Central Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Barat/ West Java Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java Batara Kalimantan/ Kalimantan	242 1.348 190 567 991	65% 57% 30% 48% 95%	Februari 2020/February 2020 April 2020/April 2020 Januari 2020/January 2020 April 2020/April 2020 Maret 2020/March 2020
Inventaris kantor/ Office equipments	Pusat/Central	2.981	92%	April 2020/April 2020
Peralatan/ Equipment	Pusat/Central Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Tengah/ Central Java	301 105 65	90% 90% 90%	Maret 2020/March 2020 Maret 2020/March 2020 Maret 2020/March 2020
<b>Total</b>		<b>6.790</b>		

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Construction in progress as of December 31, 2020 is as follows:

Construction in progress as of December 31, 2019 is as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	13.967	13.505	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	61.712	61.211	General and administrative expenses (Note 30b)
<b>Total</b>	<b>75.679</b>	<b>74.716</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga jual	640	965	Sales price
Dikurangi: nilai buku	(642)	(2.777)	Less: book value
<b>Rugi penjualan aset tetap (Catatan 31)</b>	<b>(2)</b>	<b>(1.812)</b>	<b>Loss on sale of fixed asset (Note 31)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp931.238 dan Rp908.893. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets as follows:*

*As of December 31, 2020 the Company's certain fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payable from PT BCA Finance (Note 20).*

*The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (HGB) title certificates which will be due between 2021 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance company, PT Asuransi Wahana Tata, third party, with a total coverage of Rp931,238 and Rp908,893, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp4.457.

**11. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Piranti lunak	39.761	2.369	(73)	11	Software
Patent	15	-	-	-	Patent
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	487	5.085	-	(11)	Construction in progress-software
Sub-total	40.263	7.454	(73)	-	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Piranti lunak	(27.904)	(5.863)	73	-	Software
Patent	(15)	-	-	-	Patent
Sub-total	(27.919)	(5.863)	73	-	Sub-total
<b>Nilai buku</b>	<b>12.344</b>				<b>Book Value</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset takberwujud dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada bulan September 2021 dengan persentase penyelesaian sebesar 75%.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2020.

As of December 31, 2020, the Company has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp4,457.

**11. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Piranti lunak	36.606	2.739	(15)	431	Software
Patent	15	-	-	-	Patent
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	907	11	-	(431)	Construction in progress-software
Sub-total	37.528	2.750	(15)	-	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Piranti lunak	(22.002)	(5.917)	15	-	Software
Patent	(15)	-	-	-	Patent
Sub-total	(22.017)	(5.917)	15	-	Sub-total
<b>Nilai buku</b>	<b>15.511</b>				<b>Book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp2.423 dan Rp383.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

Intangible assets in progress are estimated to be completed in September 2021 with percentage of completion of 75%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp2,423 and Rp383, respectively.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Aset hak guna tanah dan bangunan	249.793	19.553	-	-	Right-of-use assets - land and building
Aset hak guna kendaraan	1.590	1.481	-	-	Right-of-use assets - vehicle
Aset hak guna inventaris kantor	-	26	-	-	Right-of-use assets - office equipment
Aset hak guna peralatan	26.052	708	-	-	Right-of-use assets equipment
Sub-total	277.435	21.768	-	-	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Aset hak guna tanah dan bangunan	-	(48.116)	-	-	Right-of-use assets - land and building
Aset hak guna kendaraan	-	(1.016)	-	-	Right-of-use assets - vehicle
Aset hak guna inventaris kantor	-	(8)	-	-	Right-of-use assets - office equipment
Aset hak guna peralatan	-	(8.565)	-	-	Right-of-use assets equipment
Sub-total	-	(57.705)	-	-	Sub-total
<b>Nilai buku</b>	<b>277.435</b>				<b>Book Value</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

## 12. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020		
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	8.565	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	49.140	General and administrative expenses (Note 30b)
<b>Total</b>	<b>57.705</b>	<b>Total</b>

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka pembelian aset tetap	2.717	1.938	Advance payments for purchase of fixed assets
Bank garansi	1.214	326	Bank guarantee
Uang jaminan	542	837	Refundable deposits
Lain-lain	455	218	Others
<b>Total</b>	<b>4.928</b>	<b>3.319</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang diberikan Perusahaan sebagai syarat kerjasama.

## 13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Uang muka pembelian aset tetap	2.717	1.938	Advance payments for purchase of fixed assets
Bank garansi	1.214	326	Bank guarantee
Uang jaminan	542	837	Refundable deposits
Lain-lain	455	218	Others
<b>Total</b>	<b>4.928</b>	<b>3.319</b>	<b>Total</b>
Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.			Advance payments for purchase of fixed assets is advance for the purchase of office equipment and other fixed assets.
Uang jaminan merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang diberikan Perusahaan sebagai syarat kerjasama.			Refundable deposits was paid by the Company regarding lease of buildings intended for offices and laboratories. Bank guarantee is related to tender conducted by the Company as a requirement for cooperation.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp25.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat utang bank terkait fasilitas pinjaman ini.

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	30.971	15.282	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT UBC Medical Indonesia	12.608	524	PT UBC Medical Indonesia
PT Smartindo Integrasi System	3.934	-	PT Smartindo Integrasi System
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	3.685	2.475	PT Enseval Putera MegatradingTbk
PT Saba Indomedika	3.590	1.307	PT Saba Indomedika
PT Inti Makmur Medtama	2.417	677	PT Inti Makmur Medtama
PT Sumbermitra Agung Jaya	2.069	1.986	PT Sumbermitra Agung Jaya
PT Diastika Biotekindo	1.629	2.401	PT Diastika Biotekindo
PT Karya Manunggal Lithomas	1.609	1.758	PT Karya Manunggal Lithomas
PT Nusantara Bina Diagnostika	1.558	516	PT Nusantara Bina Diagnostika
PT Setia Guna Medika	1.083	533	PT Setia Guna Medika
PT Cakramas Sumber Makmur	1.141	-	PT Cakramas Sumber Makmur
PT Karunia Abadi Anugrah	1.136	-	PT Karunia Abadi Anugrah
PT Dymar Jaya Indonesia	1.000	-	PT Dymar Jaya Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.960	14.573	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	<hr/> 79.390	<hr/> 42.032	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	<hr/> 2.810	<hr/> 1.500	<i>Related party (Note 32)</i>
<b>Total</b>	<b><hr/>82.200</b>	<b><hr/>43.532</b>	<b><i>Total</i></b>

**14. SHORT-TERM BANK LOAN**

The Company has Loan Overdraft (KRK) and Working Capital Loan (KMK) facilities based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp25,000 (Note 19).

As of December 31 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding loan related to these facilities.

**15. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Pajak Penghasilan Badan	41.058	17.158	Corporate Income Tax Withholding Taxes:
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	6.518	4.268	Art. 21
Pasal 25	2.351	3.328	Art. 25
Pasal 23	438	449	Art. 23
Pasal 4 ayat 2	981	1.210	Art. 4 (2)
Pasal 26	437	14	Art. 26
<b>Total</b>	<b>51.783</b>	<b>26.427</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	339.078	264.800	Profit before income tax
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Sumbangan dan biaya jamuan	871	917	Donation and entertainment
Beban pajak	781	1.080	Tax expense
Penghapusan piutang	605	699	Write-off of receivables
Pembayaran berbasis saham	-	948	Share-based payment
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(42.476)	(52.072)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	144	1.786	Others
	<b>(40.075)</b>	<b>(46.642)</b>	
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary difference:</b>
Sewa	2.371	1.176	Lease
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.243)	189	Allowance for impairment losses of trade receivables
Imbalan kerja	(24.068)	(20.044)	Employee benefit
	<b>(22.940)</b>	<b>(18.679)</b>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>276.063</b>	<b>199.479</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Tarif pajak penghasilan	22%	25%	Income tax rate
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>60.734</b>	<b>49.869</b>	<b>Current Income Tax Expense</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Utang Pajak (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak	276.063	199.479	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2020 dan tarif 25% pada tahun 2019	60.734	49.869	<i>Tax expense calculated at rate 22% in 2020 and at rate 25% in 2019</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(19.676)	(32.711)	<i>Less: Prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	<b>41.058</b>	<b>17.158</b>	<i>Income tax payable - Article 29</i>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pajak kini Tahun berjalan	60.734	49.869	<i>Current tax Current years</i>
Pajak tangguhan Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	9.597	4.670	<i>Deferred tax Origination and reversal of temporary differences</i>
<b>Total</b>	<b>70.331</b>	<b>54.539</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	339.078	264.800	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2020 dan tarif 25% pada tahun 2019	(74.598)	(66.200)	<i>Tax calculated at rate 22% in 2020 and at rate 25% in 2019</i>
Penghasilan kena pajak final	9.345	13.018	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(528)	(1.357)	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
Efek perubahan tarif pajak	(4.550)	-	<i>Effect of tax rate change</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(70.331)</b>	<b>(54.539)</b>	<b>Income tax expenses</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan**

31 Desember/December 31, 2020

Saldo awal/ Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ Adoption of new PSAK effective 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak akhir/ Adoption of new tax rate	Saldo/ Ending balance	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						
Liabilitas imbalan kerja	49.361	-	(5.295)	8.284	(9.574)	42.776
Sewa	-	-	420	-	(45)	375
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha	387	89	(273)	-	-	203
Sewa pembiayaan	(113)	-	101	-	-	(12)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>49.635</b>	<b>89</b>	<b>(5.047)</b>	<b>8.284</b>	<b>(9.619)</b>	<b>43.342</b>
<b>Deferred tax assets (liability)</b>						
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</b>						
Sewa pembiayaan	(407)	294	-	-	(113)	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	45.688	(5.011)	8.684	-	49.361	Lease
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	340	47	-	-	387	Allowance for impairment losses of trade receivables
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>45.621</b>	<b>(4.670)</b>	<b>8.684</b>	<b>-</b>	<b>49.635</b>	<b>Finance lease assets</b>
<b>Deferred tax assets (liability):</b>						
<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>						
<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>						
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</b>						
Sewa pembiayaan	(407)	294	-	-	(113)	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	45.688	(5.011)	8.684	-	49.361	Lease
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	340	47	-	-	387	Allowance for impairment losses of trade receivable
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>45.621</b>	<b>(4.670)</b>	<b>8.684</b>	<b>-</b>	<b>49.635</b>	<b>Finance lease assets</b>
<b>Deferred tax assets (liability):</b>						

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

**d. Lain-lain**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2020. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2020.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2019 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

**d. Others**

As of the completion date of the financial statements, the Company has not submitted Annual Income Tax ("SPT") for the year 2020. However, the estimated taxable income form the basis for reporting the 2020 Corporate Income Tax.

The calculation of corporate income tax in 2019 was in accordance with the Company's reported tax return to the Tax Office.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Corporate Income Tax Rate**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**17. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Rujukan	8.677	9.026	<i>References</i>
Jasa profesional	7.479	8.693	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	3.940	2.640	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Pemeliharaan	3.024	4.320	<i>Maintenance</i>
Personalia	2.019	1.816	<i>Employee expenses</i>
Pemasaran	1.541	3.210	<i>Marketing</i>
Sewa Bangunan	1.085	1.181	<i>Building rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.482	5.770	<i>Others</i> (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>32.247</b>	<b>36.656</b>	<b>Total</b>

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Dolar Amerika Serikat	12.109	-	<i>United States Dollar</i>

Beban akrual personalia merupakan akrual iuran BPJS Ketenagakerjaan pegawai Perusahaan. Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

Accrued employee expenses represent accrued BPJS Ketenagakerjaan contribution of employee of the company. Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Renovasi	1.301	958	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	6.880	10.485	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12.595	11.135	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	20.776	22.578	Total third parties
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lainnya (Catatan 32)	818	1.846	Others (Note 32)
Total pihak berelasi	818	1.846	Total related parties
<b>Total</b>	<b>21.594</b>	<b>24.424</b>	<b>Total</b>

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Dolar Amerika Serikat	-	278	United States Dollar

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi gedung kantor di Pusat dan Denpasar.

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Details of other current liabilities are as also follows:

Details of other current liabilities in foreign currencies are as follows:

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

As of December 31, 2020, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Company's offices building in Pusat and Denpasar.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	8.568	11.996	<i>Installment Loan - 21</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	-	3.511	<i>Installment Loan - 20</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Jangka Panjang 3	-	850	<i>Long Term Loan 3</i>
Pinjaman Jangka Panjang 4	-	1.680	<i>Long Term Loan 4</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	-	734	<i>Installment Working Capital Loan</i>
<b>Total utang bank</b>	<b>8.568</b>	<b>18.771</b>	<b>Total bank loan</b>

**Bagian yang jatuh tempo  
dalam satu tahun:**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>Current portion: PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) – 21	3.427	3.427	<i>Installment Loan - 21</i>
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) – 20	-	3.511	<i>Installment Loan - 20</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Jangka Panjang 3	-	850	<i>Long Term Loan 3</i>
Pinjaman Jangka Panjang 4	-	1.680	<i>Long Term Loan 4</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	-	734	<i>Installment Working Capital Loan</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>3.427</b>	<b>10.202</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.141</b>	<b>8.569</b>	<b>Long term portion</b>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Rupiah	10,00% - 10,60%	10,00% - 11,75%	<i>Indonesian Rupiah</i>

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>		
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>			
<i>Installment Loan - 21</i>	11.996		
<i>Installment Loan - 20</i>	3.511		
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>			
<i>Long Term Loan 3</i>	850		
<i>Long Term Loan 4</i>	1.680		
<i>Installment Working Capital Loan</i>	734		
<b>Total bank loan</b>	<b>18.771</b>		
<b>Current portion: PT Bank Danamon Indonesia Tbk</b>			
<i>Installment Loan - 21</i>	3.427		
<i>Installment Loan - 20</i>	3.511		
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>			
<i>Long Term Loan 3</i>	850		
<i>Long Term Loan 4</i>	1.680		
<i>Installment Working Capital Loan</i>	734		
<b>Current portion</b>	<b>10.202</b>		
<b>Long term portion</b>	<b>8.569</b>		

*Interest rates per annum are as follows:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
	10,00% - 10,60%	10,00% - 11,75%

*Indonesian Rupiah*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

Perusahaan dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), secara kolektif disebut sebagai Perusahaan Berelasi, menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 29 Oktober 2018.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

**1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")**

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh fasilitas pinjaman dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp96.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Perusahaan melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

**2. Kredit Modal Kerja ("KMK")**

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

**3. Kredit Rekening Koran ("KRK")**

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2021.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

The Company and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), and PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), collectively referred to as Related Companies, entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement dated October 29, 2018.

The Company obtained loan facilities as follows:

**1. Term Installment Loans ("KAB")**

The Company and The Related Companies obtained loan facilities with each total facility amounting to Rp96,000 and Rp290,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 10% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of this facility is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

This loan facility will mature in 8 years from the first drawdown. The Company's first drawdown was on November 26, 2015.

**2. Working Capital Loan ("KMK")**

The Company and The Related Companies obtained total facility amounting to Rp15,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2020, the Company has not utilized these facility.

**3. Overdraft Loan Facility ("KRK")**

The Company and the Related Companies obtained total facility amounting to Rp10,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2020, the Company has not utilized these facility.

This loan facility bears interest rate at 10% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2021.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Perusahaan dengan luas 1.315 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Perusahaan dengan luas 68 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Perusahaan dengan luas 385 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 87 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 89 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m<sup>2</sup>.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Companies as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan under the Company's with total area of 1,315 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Company's with an area of 68 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Company's with an area of 385 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 87 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 89 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13110/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 983 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 619/Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.718 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m<sup>2</sup>.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhpuri, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Menado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, South Sumatra Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 619/ Peterongan, Central Java Province, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,718 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 620 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 264 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 191 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 145 m<sup>2</sup>.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatra Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08/Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00096/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 620 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00097/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 264 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00098/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 191 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00100/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 145 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m<sup>2</sup>.
- Jaminan perusahaan dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 263/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 27/Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. Take steps to dissolve the Company or enter into merger/consolidation/acquisition/take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge assets to other parties;
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)**

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain.
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Merubah anggaran dasar (termasuk kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, korum rapat atau bidang usaha) atau mengijinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham;
- j. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit KAB-20 dari Danamon pada tahun 2020.

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)**

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 29 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 - Small Medium Business sebesar Rp10.197 dengan tujuan untuk investasi pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Ruko Sentra Niaga Blok T-6 No. 27, Kembangan, Jakarta Selatan.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 28 Mei 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 4 - Small Medium Business sebesar Rp12.600 dengan tujuan untuk pembiayaan kembali aset untuk tanah dan bangunan di Jalan Karang Tengah Raya No.18, Cilandak, Jakarta Selatan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)**

*During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows: (continued)*

- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;
- i. Amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, the withdrawal of the paid up capital, the quorum meeting or business) or to allow changes in the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders;
- j. Repay the loans/receivables/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

*The Company has settled term installment loan - 20 facility from Danamon in 2020.*

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)**

*Based on the Deed No. 110 dated May 29, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 3 - Small Medium Business with loan facility up to Rp10,197 for the purpose of investment in purchase of land and buildings located at Sentra Niaga Block T-6 No. 27, Kembangan, South Jakarta.*

*The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to May 28, 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.*

*Based on Deed No. 28 dated August 12, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 4 - Small Medium Business with loan facility up to Rp12,600 for the purpose of refinancing assets for land and building at Jalan Karang Tengah Raya No.18 Cilandak, South Jakarta.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran Small Medium Business sebesar Rp5.500 dengan tujuan untuk tambahan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan surat tanggal 12 Desember 2018, tingkat suku bunga untuk fasilitas - fasilitas tersebut berubah menjadi 10% per tahun yang efektif sejak tanggal 17 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3141/Kembangan Selatan, Jakarta Barat atas nama Perusahaan dengan luas 78 m<sup>2</sup> dan nilai tercatat sebesar Rp8.956;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4559/Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 200 m<sup>2</sup>;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 397 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 450/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 136 m<sup>2</sup>;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 451/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 152 m<sup>2</sup>.

Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp2.998.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)**

*The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12, 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.*

*Based on the Deed No. 30 dated August 12, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained Installment Working Capital Loan Small Medium Business facility up to Rp5,500 for the purpose of additional of working capital.*

*The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.*

*Based on letter dated December 12, 2018, the interest rate for those facilities were changed to 10% per annum, effective from December 17, 2018.*

*The loan facility is secured by land and buildings as follows:*

- Land and buildings with SHGB No. 3141/Kembangan, West Jakarta under the name of the Company with an area of 78 sqm and carrying value amounting to Rp8,956;
- Land and buildings with SHGB No. 4559/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 200 sqm;
- Land and buildings with SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 397 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 450/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 136 sqm;
- Land and buildings with SHGB No. 451/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 152 sqm.

*Mortage collateral amounting to Rp2,998.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)**

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- b. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- e. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas utang dari Panin pada tahun 2020. Perusahaan telah mengakhiri perjanjian fasilitas pinjaman ini dan aset yang sebelumnya digunakan sebagai jaminan sudah tidak dijamin lagi.

**c. Pembatasan rasio keuangan**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)**

During the term of the loan facility, the Company is prohibited perform certain actions, as follows:

- a. Pledge assets to other parties;
- b. Sell/transfer/lease the whole or partial assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- c. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Provide guarantee, directly or indirectly to other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;
- e. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;
- f. Make changes on the nature and conduct of the Company's current business activities;

The Company has settled all loan facility from Panin in 2020. The Company has terminated this loan facility agreement and assets which previously pledged as collateral is no longer pledged.

**c. Financial ratio covenant**

Based on credit facilities above, the Company is required to meet the following financial ratios:

- i) Debt Service Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.
- ii) Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all covenants which were stated above.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian utang pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
PT BCA Finance	1.399	2.655	<i>PT BCA Finance</i>
Total	1.399	2.655	<i>Total</i>
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(976)	(1.506)	<i>Less : current maturities</i>
<b>Jangka panjang</b>	<b>423</b>	<b>1.149</b>	<b>Long-term maturities</b>

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemberian kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 7,1% sampai 9,2% per tahun.

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pemberian dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pengadaan komputer dengan jangka waktu dari tiga sampai dengan empat tahun.

Jangka waktu sewa pemberian adalah empat tahun dengan tingkat bunga efektif 7,1% per tahun. Utang sewa pemberian dijamin dengan aset tetap sewa pemberian bersangkutan.

Rincian utang sewa pemberian berdasarkan perusahaan pemberian (lessor) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
PT ORIX Indonesia Finance	-	437	<i>PT ORIX Indonesia Finance</i>
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	-	(437)	<i>Less: Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

**20. CONSUMER FINANCE PAYABLE**

*Details of consumer financing payables are as follows:*

*The Company obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were pledged with assets vehicle obtained using this facility.*

*The liabilities are charged with effective interest rate ranging between 7.1% to 9.2% per annum.*

**21. FINANCE LEASE PAYABLE**

*The Company entered into finance lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance to acquire computers for period of three up to four years.*

*The term of finance lease is for four years with an effective interest rate 7.1% per annum. The finance leases are secured by the related assets.*

*Details of finance lease payable based on finance companies (lessor) are as follows:*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2020	-	437	Payments due in: 2020
Jumlah liabilitas sewa	-	437	<i>Total lease liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(437)	<i>Current portion</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**22. UTANG SEWA HAK GUNA**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
1 Januari 2020	58.300	January 1, 2020
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	21.768	Addition of lease liabilities during the year
Liabilitas sewa yang sudah dibayar	(49.839)	Lease liabilities paid
Penambahan bunga	3.701	Accretion of interest
<b>Saldo akhir</b>	<b>33.930</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian lancar	17.579	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	16.351	<i>Non-current portion</i>
<b>Total</b>	<b>33.930</b>	<b>Total</b>

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Imbalan pasca kerja	147.037	132.064	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.000	65.383	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>211.037</b>	<b>197.447</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)**

*Details of obligation under finance lease based on the maturity period are as follows*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2020	437	Payments due in: 2020
Jumlah liabilitas sewa	437	<i>Total lease liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(437)	<i>Current portion</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**22. LEASE PAYABLE**

*Movement of lease liabilities during the period:*

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Imbalan pasca kerja	147.037	132.064	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.000	65.383	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>211.037</b>	<b>197.447</b>	<b>Total</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Februari 2021 dan tanggal 14 Februari 2020.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti Nilai wajar aset program	381.668 (234.631)	313.968 (181.904)	Present value of defined benefit obligation Fair value of plan asset
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun</b>	<b>147.037</b>	<b>132.064</b>	<b>Liabilities for post employment benefits at the end of year</b>
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Actuarial losses recognized in other comprehensive income:
	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun Diakui pada periode berjalan dari: Asumsi finansial Penyesuaian pengalaman Kerugian hasil aset program	86.332 33.744 3.787 4	51.597 25.361 8.329 1.045	Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year Recognized for the period from: Financial assumption Experience adjustment Loss from return on plan assets
<b>Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun</b>	<b>123.867</b>	<b>86.332</b>	<b>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Post Employment Benefits**

The Company calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and Company Regulation. Liabilities for employee benefits estimated as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, their independent actuary, based on that reports dated February 15, 2021 and February 14, 2020.

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun Diakui pada periode berjalan dari: Asumsi finansial Penyesuaian pengalaman Kerugian hasil aset program	86.332 33.744 3.787 4	51.597 25.361 8.329 1.045	Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year Recognized for the period from: Financial assumption Experience adjustment Loss from return on plan assets
<b>Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun</b>	<b>123.867</b>	<b>86.332</b>	<b>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Saldo awal	313.968	265.440	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	22.607	18.752	Current service cost
Beban bunga	23.985	21.615	Interest cost on benefits liability
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Perusahaan	1.244	1.853	Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Company
<b>Sub-total</b>	<b>47.836</b>	<b>42.220</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(13.677)	(20.791)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	(1.208)	(1.853)	Excess benefits paid
Pembayaran imbalan oleh aset program	(2.905)	(4.738)	Employee benefit paid in current year
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba), yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan :			Actuarial changes arising from changes in :
Asumsi Demografi	123	-	Demographic assumption
Asumsi keuangan	33.744	25.361	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	3.787	8.329	Experience adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>381.668</b>	<b>313.968</b>	<b>Ending balances</b>

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan perjanjian nomor 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 21, 2012, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar aset program, awal tahun	181.904	135.017	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
<b>Termasuk di dalam laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
Pendapatan bunga atas aset program	15.635	12.670	<i>Interest income on plan assets</i>
<b>Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(4)	(1.045)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Iuran oleh Perusahaan	40.000	40.000	<i>Company's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(2.904)	(4.738)	<i>Benefits paid</i>
<b>Nilai wajar aset program, akhir tahun</b>	<b>234.631</b>	<b>181.904</b>	<b>Fair value of plan assets, end of year</b>

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas	234.631	181.904	<i>Cash and cash equivalents</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap 5 tahun masa kerja. Pada tahun 2020, Perusahaan mengubah kebijakan imbalan kerja jangka panjang dari yang sebelumnya diberikan dalam bentuk emas dan uang menjadi dalam bentuk uang. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

*The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.*

**b. Other Long-Term Employee Benefits**

*Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service. In 2020, the Company change its other long-term employee benefits liability which previously given in the form of gold and money to be in the amount of money. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Saldo awal	65.383	52.333	<i>Liabilities at beginning of year</i>
<b>Termasuk di dalam laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
Beban jasa kini	11.643	11.176	Current service cost
Beban bunga	3.945	3.921	Interest cost
Biaya jasa lalu	(7.789)	-	Past service cost
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografi	(12)	Loss (gain) from changes in demographic assumption	
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi finansial	3.557	5.090	Loss (gain) from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	1.556	2.412	Loss from experience adjustments
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(14.283)	(9.549)	Benefits paid during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>64.000</b>	<b>65.383</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	6,75%	7,8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	<i>Salary increase rate</i>
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/Indonesian Mortality Table 4 2019	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/Indonesian Mortality Table 3 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 3 - 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan harga emas di masa mendatang	N/A	6% per tahun/ per annum	<i>Increase in future gold prices</i>
Harga emas per gram	N/A	Rp 728.122 (Rupiah penuh/ Rupiah full amount)	<i>Gold price per gram</i>
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	<i>Method</i>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

Proyeksi tingkat kenaikan harga emas ditentukan berdasarkan historikal harga pembelian emas oleh Perusahaan.

Jatuhan tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	28.560	<i>Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year</i>
Tahun ke-2	27.295	<i>In 2<sup>nd</sup> year</i>
Tahun ke-3	29.571	<i>In 3<sup>rd</sup> year</i>
Tahun ke-4	39.866	<i>In 4<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-5	47.061	<i>In 5<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	302.644	<i>In 6<sup>th</sup> until 10<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	416.501	<i>In 11<sup>th</sup> until 15<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	548.989	<i>In 16<sup>th</sup> until 20<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-20 dan seterusnya	1.174.427	<i>In 20<sup>th</sup> year and beyond</i>
<b>Total</b>	<b>2.614.914</b>	<b>Total</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)**

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, and the risk level of salary.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

Projected gold price increase is based on the historical purchase prices by the Company.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja**

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(38.953)	(32.454)	Increase by 1%
Penurunan 1%	45.073	37.536	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	42.750	34.960	Increase by 1%
Penurunan 1%	(37.610)	(30.731)	Decrease by 1%

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berkisar antara 12,68 tahun.

*Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:*

*This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.*

*Weighted average duration of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2020 is 12.68 years.*

**24. MODAL SAHAM**

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholding composition as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:*

	<b>31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019/ Desember 31, 2020 and December 31, 2019</b>			
	<b>Jumlah Saham (lembar/ Shares)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Total</b>
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	<i>PT Prodia Utama</i>
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875	<i>Bio Majesty Pte. Ltd</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	234.375.000	25,00	23.438	<i>Public (below 5%)</i>
<b>Total</b>	<b>937.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>93.750</b>	

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

*In 2017, the Company established a statutory reserve amounting to Rp5,000.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019/ December 31, 2020 and December 31, 2019		
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	Premium on stock from initial public offering
Beban emisi saham	(70.120)	Stock issuance cost
	1.127.776	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries
<b>Total</b>	<b>1.153.146</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.847 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan, yaitu "Tambahan Modal Disetor"

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak untuk masing-masing entitas anak:

Entitas sepengendali/ <i>Under Common Entities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ <i>Supporting Healthcare</i>	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ <i>Trading and Manufacturing</i>	5.290
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	
<b>Total</b>			<b>(579)</b>
			<b>25.370</b>

## 25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

In 2015, the Company sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama is the parent entities of the Company and entity that is under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,847 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity as "Additional Paid-in Capital".

Following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries of each subsidiary entity:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.73 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp105.131 atau sebesar Rp112,14 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 18 Mei 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp87.725 atau sebesar Rp93,57 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 28 Mei 2019.

## 27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perusahaan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

<b>Tahap/Phase</b>	<b>Tanggal Pemberian/Grant date</b>	<b>Periode pelaksanaan/Execution periods</b>
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8,2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020,
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	2021
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019,2020,2021,2022 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021,
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	2022
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020,2021,2022,2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021,
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	2022, 2023

## 26. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 73 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp105,131 or Rp112.14 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 18, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 4 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp87,725 or Rp93.57 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 28, 2019.

## 27. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (MSOP), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Peserta MSOP adalah: dewan komisaris, kecuali komisaris independen; anggota direksi; dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan Hak Opsinya, maka Hak Opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3). Nilai wajar opsi yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi dan disesuaikan pada bagian ekuitas sebesar Rp948 pada tahun 2019.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahap I/Phase I</b>	<b>Tahap II/Phase II</b>	<b>Tahap III/Phase III</b>	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

Tidak ada opsi daluarsa dan opsi yang dieksekusi selama tahun 2020 dan 2019.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	<b>2020 Jumlah/Number</b>	<b>2020 WAEP</b>	<b>2019 Jumlah/Number</b>	<b>2019 WAEP</b>	
Jumlah pada 1 Januari	13.341.000	5.000	13.506.000	5.000	<b>Oustanding at January 1</b>
Diberikan sepanjang tahun	-	5.000	-	5.000	Granted during the year
Gugur sepanjang tahun	(95.000)	(5.000)	(165.000)	(5.000)	Forfeited during the year
Jumlah pada 31 Desember	13.246.000	5.000	13.341.000	5.000	Outstanding at December 31
<b>Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember</b>	<b>13.246.000</b>	<b>5.000</b>	<b>13.341.000</b>	<b>5.000</b>	<b>Exercisable as of December 31</b>

<sup>\*)</sup>Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

**27. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)**

MSOP participants are: Board of Commissioners, except for Independent Commissioners; members of the Board of Directors; and permanent employees of the ladder I to III, not in the status of administrative sanctions and meeting certain performance level.

*In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.*

Fair value of share options granted

*Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phase I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.*

*The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3). The fair value of options recognized as general and administrative expenses in profit or loss and adjusted in equity amounted to Rp948 in 2019.*

*Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:*

	<b>Tahap I/Phase I</b>	<b>Tahap II/Phase II</b>	<b>Tahap III/Phase III</b>	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

*During 2020 and 2019, no options are lapsed or exercised.*

*The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN - NETO**

**a. Berdasarkan Jenis Pendapatan**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laboratorium	1.716.958	1.558.826
Non-laboratorium	146.346	199.723
Klinik	33.889	4.400
Retur pendapatan	(23.818)	(18.678)
<b>Pendapatan - neto</b>	<b>1.873.375</b>	<b>1.744.271</b>

**b. Berdasarkan Pelanggan**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pelanggan individu	573.825	570.362
Referensi dokter	573.242	533.366
Referensi pihak ketiga	453.957	374.045
Klien korporasi	272.351	266.498
<b>Pendapatan - neto</b>	<b>1.873.375</b>	<b>1.744.271</b>

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2020 and 2019, there were no revenue to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**29. COST OF REVENUES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
<b>Beban Pokok Langsung</b>		
Bahan baku	345.737	255.115
Gaji	163.794	159.364
Bahan pembantu	104.821	72.523
Rujukan ke pihak ketiga	87.690	90.021
Asuransi persediaan	46	28
Total beban pokok langsung	702.088	577.051
<i>Direct Cost of Revenues</i>		
Raw materials		
Salaries		
Supporting materials		
Referrals to third parties		
Inventories insurance		
<i>Total direct cost of revenues</i>		

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Total beban pokok langsung	702.088	577.051	<i>Total direct cost of revenues</i>
<b>Beban Pokok Tidak Langsung</b>			
Gaji	72.804	71.832	<i>Indirect Cost of Revenues</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	13.967	13.505	Salaries
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	9.269	8.716	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Limbah	8.888	9.142	Equipment and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	8.565	-	Waste
Aplikasi IT	4.853	6.014	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Sewa alat	1.843	11.173	IT Software
Kontrol kualitas	3.148	4.143	Rent equipment
Persediaan rusak	966	950	Quality control
Baju dinas laboratorium	426	410	Defective inventories
Lainnya	335	324	Laboratory uniform
Total beban pokok tidak langsung	125.064	126.209	Others
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>827.152</b>	<b>703.260</b>	<i>Total indirect cost of revenues</i>
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>827.152</b>	<b>703.260</b>	<i>Total cost of revenues</i>

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2020 and 2019, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

**30. BEBAN USAHA**

**a. Beban Pemasaran**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Perawatan pelanggan	10.432	16.331	<i>Customer relation</i>
Iklan dan promosi	7.805	7.064	Advertising and promotion
Edukasi pelanggan	7.591	20.021	Customer education
Kunjungan pelanggan	2.996	4.633	Customer visit
Riset pemasaran	158	415	Marketing research
Biaya pemasaran lainnya	1.399	1.205	Other marketing expenses
<b>Sub-total</b>	<b>30.381</b>	<b>49.669</b>	<i>Sub-total</i>

**30. OPERATING EXPENSES**

**a. Marketing Expenses**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**b. Beban umum dan administrasi**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan karyawan	305.542	306.936	<i>Employee salaries and compensation</i>
Konsultan	101.093	119.456	<i>Consultant</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10 dan 11)	67.575	67.128	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 10 and 11)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	49.140	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	39.014	43.161	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Keperluan kantor	32.334	39.100	<i>Office utilities</i>
Konsumsi kantor	24.266	29.771	<i>Office consumption</i>
Pemeliharaan aset	23.251	21.485	<i>Asset maintenance</i>
Beban pengiriman barang	21.128	21.393	<i>Delivery expense</i>
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	16.862	69.115	<i>Rental for building, vehicle and office supplies</i>
Beban perjalanan dinas dan transportasi	11.846	27.009	<i>Business travel and transportation expense</i>
Beban administrasi bank	7.279	8.328	<i>Bank administration</i>
Beban pajak	2.911	3.006	<i>Tax expense</i>
Pengurusan surat dan ijin	2.860	2.739	<i>License and permit</i>
Asuransi	2.839	2.732	<i>Insurance</i>
Diklat dan seminar	2.307	3.041	<i>Seminar and training</i>
Pengembangan lingkungan	1.388	2.349	<i>Environmental development</i>
Penelitian pengembangan pemeriksaan	1.243	1.566	<i>Research and development</i>
Baju dinas	973	1.504	<i>Office uniform</i>
Kontrol kualitas	675	159	<i>Quality control</i>
Pengembangan sumber daya manusia	306	4.833	<i>Human resource development</i>
Biaya kantor lainnya	527	1.970	<i>Other office expenses</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	948	<i>Share-based payment expense</i>
<b>Sub-total</b>	<b>715.359</b>	<b>777.729</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Total beban usaha</b>	<b>745.740</b>	<b>827.398</b>	<b><i>Total operating expense</i></b>

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**31. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
<b>Pendapatan lainnya</b>			<b><i>Other Income</i></b>
Laba selisih kurs - bersih	71	-	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	2.658	5.892	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b>2.729</b>	<b>5.892</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Beban Lainnya</b>			<b><i>Other Expenses</i></b>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	(2)	(1.812)	<i>Loss on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Denda pajak	(21)	(5)	<i>Tax penalties</i>
Rugi selisih kurs - bersih	-	(40)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	(1.425)	(1.599)	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b>1.448</b>	<b>(3.456)</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Total</b>	<b>1.281</b>	<b>2.436</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap total asset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities		<i>Trade receivables (Note 6) PT Prodia OHI International PT Prodia Stemcell Indonesia PT Prodia Utama PT Innovasi Diagnostika</i>
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang usaha (Catatan 6)					
PT Prodia OHI International	854	16	0,04	0,00	
PT Prodia Stemcell Indonesia	51	13	0,00	0,00	
PT Prodia Utama	-	2	-	0,00	
PT Innovasi Diagnostika	-	1	-	0,00	
<b>Total</b>	<b>905</b>	<b>32</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
Piutang dari pihak berelasi					
PT Prodia OHI International	12	12	0,00	0,00	<i>Due from related party PT Prodia OHI International</i>
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
Utang usaha (Catatan 15)					
PT Innovasi Diagnostika	2.782	1.500	0,63	0,00	<i>Trade payables (Note 15) PT Innovasi Diagnostika</i>
PT Prodia OHI International	28	-	0,01	-	<i>PT Prodia OHI International</i>
<b>Total</b>	<b>2.810</b>	<b>1.500</b>	<b>0,64</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	412	-	0,09	-	<i>Other current liabilities (Note 18) PT Prodia DiaCRO Laboratories</i>
PT Prodia OHI International	406	1.846	0,09	0,01	<i>PT Prodia OHI International</i>
<b>Total</b>	<b>818</b>	<b>1.846</b>	<b>0,18</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		<i>Sales PT Prodia DiaCRO Laboratories PT Prodia Stemcell Indonesia PT Prodia OHI International PT Innovasi Diagnostika</i>
	2020	2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	2.689	1.964	0,14	0,11	
PT Prodia Stemcell Indonesia	132	298	0,01	0,02	
PT Prodia OHI International	1.184	145	0,06	0,01	
PT Innovasi Diagnostika	49	16	0,00	0,00	
<b>Total</b>	<b>4.054</b>	<b>2.423</b>	<b>0,21</b>	<b>0,14</b>	<b>Total</b>
Pembelian					
PT Innovasi Diagnostika	19.831	8.635	2,40	1,23	<i>Purchases PT Innovasi Diagnostika</i>
<b>Total</b>	<b>19.831</b>	<b>8.635</b>	<b>2,40</b>	<b>1,23</b>	<b>Total</b>

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		<i>Management fee PT Prodia OHI International PT Prodia DiaCRO Laboratories</i>
	2020	2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban Jasa Manajemen					
PT Prodia OHI International	3.303	17.116	0,44	0,02	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	841	220	0,11	0,00	
<b>Total</b>	<b>4.144</b>	<b>17.336</b>	<b>0,55</b>	<b>0,02</b>	<b>Total</b>
Beban sewa					
PT Grhanis Putra Propertindo	-	23.509	-	0,03	
Elias Nugroho	-	2.667	-	0,00	
Ichsan Hidajat	1.250	1.250	0,17	0,00	
<b>Total</b>	<b>1.250</b>	<b>27.426</b>	<b>0,17</b>	<b>0,03</b>	<b>Total</b>

**b. Sifat hubungan pihak berelasi**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Transaction and balances with related parties (continued)**

*The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)*

**b. Nature of relationships with related parties**

*Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Transaction Status</i>
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
Elias Nugroho	Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	364.988	91.852	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	769.554	920.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	138.525	146.995	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	905	32	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	5.173	6.791	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak berelasi	12	12	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	542	837	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	1.214	326	<i>Bank guarantee</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.280.913</b>	<b>1.166.845</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi :			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang usaha	82.200	43.532	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	32.247	36.656	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.594	24.424	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	8.568	18.771	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	437	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.399	2.655	<i>Consumer finance payable</i>
Utang sewa hak guna	33.390	-	<i>Lease payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	649	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>180.044</b>	<b>127.124</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Kecuali deposito berjangka, dan liabilitas jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Except for time deposits, and long-term debts, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotaskan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

**Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

*The Company uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have financial assets and liabilities measured using fair value.*

**Financial risk management**

*The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk.*

**Credit risk**

*The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company puts its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions.*

*Receivables are made to trusted third parties and related parties.*

*Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Bank	362.969	90.540	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	769.554	920.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	138.525	146.995	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	905	32	<i>Related parties</i>
Piutang lainnya	5.173	6.791	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	12	12	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	542	837	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	1.214	326	<i>Bank guarantee</i>
<b>Total</b>	<b>1.278.894</b>	<b>1.165.533</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Bank	362.969	90.540	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	769.554	920.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	138.525	146.995	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	905	32	<i>Related parties</i>
Piutang lainnya	5.173	6.791	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	12	12	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	542	837	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	1.214	326	<i>Bank guarantee</i>
<b>Total</b>	<b>1.278.894</b>	<b>1.165.533</b>	<b>Total</b>

**Liquidity Risk**

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	<b>Arus kas kontraktual/Contractual cash flow</b>						
	<b>Nilai buku/ Carrying amount</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years</b>	
<b>31 Desember 2020</b>							
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	82.200	82.200	82.200	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	32.247	32.247	32.247	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.594	21.594	21.594	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	8.568	8.568	3.427	3.427	1.714	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa hak guna	33.930	33.930	17.579	9.227	7.124	-	<i>Lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.399	1.399	976	329	94	-	<i>Consumer finance payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>180.584</b>	<b>180.584</b>	<b>158.669</b>	<b>12.983</b>	<b>8.932</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	<b>Arus kas kontraktual/Contractual cash flow</b>						
	<b>Nilai buku/ Carrying amount</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years</b>	
<b>31 Desember 2019</b>							
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	43.532	43.532	43.532	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	36.656	36.656	36.656	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	24.424	24.424	24.424	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	18.771	18.771	10.202	6.855	1.714	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	437	437	437	-	-	-	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.655	2.655	1.506	916	233	-	<i>Consumer finance payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	649	649	649	-	-	-	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>127.124</b>	<b>127.124</b>	<b>117.406</b>	<b>7.771</b>	<b>1.947</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp11 pada 31 Desember 2020 dan Rp42 pada 31 Desember 2019.

**Pengelolaan risiko modal**

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 December 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 1.222	17	USD 1.248	17	Cash and cash equivalents
Total Aset		17		17	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual	USD 12.109	171	-	-	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	USD 19.999	278	Other current liabilities
Total Liabilitas		171		278	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		154		261	Liabilities-Net

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk**

*The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.*

*The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.*

*A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp11 as of December 31, 2020 and Rp42 as of December 31, 2019.*

**Capital risk management**

*The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.*

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*As of December 31, 2020 and 2019, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 10 Maret 2021 (Rp14.421 per 1USD), maka liabilitas moneter neto mengalami kenaikan Rp5.

**35. SEGMENT OPERASI**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatera: S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Jakarta Raya: Kramat, Chidlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- Jawa Barat: Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Jawa Tengah: Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara: Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan: Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Sulawesi: Makassar, Pare-pare, Palu, Panakkukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If the net monetary liability in United States Dollar as of December 31, 2020 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 10, 2021 (Rp14,421 per USD1), the net monetary liabilities would have increased by Rp5.

**35. OPERATING SEGMENT**

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central: Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatra: S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Greater Jakarta: Kramat, Chidlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- West Java: Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Central Java: Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- East Java Batara: Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan: Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Sulawesi: Makassar, Pare-pare, Palu, Panakkukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENT (continued)**

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020					
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Pendapatan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income
Pusat	-	42.445	34.241	(70.331)	(209.542)
Sumatera	227.421	4	10.977	-	67.040
Jakarta Raya	659.509	14	41.115	-	203.288
Jawa Barat	156.897	0	7.759	-	40.317
Jawa Tengah	193.484	4	6.306	-	49.406
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	298.310	5	18.794	-	82.527
Kalimantan	97.802	1	6.143	-	26.889
Sulawesia	239.952	3	13.912	-	79.153
<b>Total</b>	<b>1.873.375</b>	<b>42.476</b>	<b>139.247</b>	<b>(70.331)</b>	<b>339.078</b>
					<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Pendapatan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income
Pusat	-	52.029	22.756	(54.539)	(247.832)
Sumatera	204.188	2	8.365	-	54.753
Jakarta Raya	656.590	24	23.252	-	215.901
Jawa Barat	145.825	-	3.432	-	37.707
Jawa Tengah	192.684	7	4.565	-	54.890
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	276.342	6	8.247	-	73.072
Kalimantan	80.424	1	3.142	-	19.772
Sulawesia	188.218	3	6.874	-	56.537
<b>Total</b>	<b>1.744.271</b>	<b>52.072</b>	<b>80.633</b>	<b>(54.539)</b>	<b>264.800</b>
					<b>Total</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019	
	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets
Pusat	889.678	364.673	526.405
Sumatera	138.533	10.180	146.126
Jakarta Raya	426.888	20.065	450.024
Jawa Barat	76.058	6.340	87.068
Jawa Tengah	229.979	7.620	238.082
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	252.704	16.735	324.115
Kalimantan	61.231	3.555	74.050
Sulawesia	156.981	14.585	165.097
<b>Total</b>	<b>2.232.052</b>	<b>443.753</b>	<b>2.010.967</b>
			<b>Total</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenues</b>
Total pendapatan untuk laporan segmen	1.873.375	1.744.271	Total income for segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	Elimination of inter-segment revenue
<b>Total pendapatan</b>	<b>1.873.375</b>	<b>1.744.271</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>Income for the year</b>
Laba segmen dilaporkan	339.078	264.800	Reported segment income
Beban pajak penghasilan	(70.331)	(54.539)	Income tax expense
<b>Total laba tahun berjalan</b>	<b>268.747</b>	<b>210.261</b>	<b>Total income for the year</b>
	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset segmen dilaporkan	2.232.052	2.010.967	Reported segment assets
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment assets
<b>Total aset</b>	<b>2.232.052</b>	<b>2.010.967</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen dilaporkan	443.753	351.368	Reported segment liabilities
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>443.753</b>	<b>351.368</b>	<b>Total liabilities</b>

**36. PERJANJIAN PENTING**

- Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo dan PT Roche Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium.
- Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Manado, Propinsi Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp3.836. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 13 Tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.465.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENT**

- The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo and PT Roche Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool.
- Based on the Building Rental Agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Manado, North Sulawesi Province with the rental term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp3,836. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,465.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp7.448. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 20 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, dengan nilai sebesar Rp10.661.
- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp82.096. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 12 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa menjadi sebesar Rp117.280.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp5.530.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- c. Based on the Building Rental Agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp7,448. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement No. 20 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp10,661.
- d. Based on the Building Rental Agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp82,096. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement No. 12 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp117,280.
- e. Based on the Building Rental Agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp5,530.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp2.219. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, sebesar Rp2.317. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sebesar Rp3.301.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.186. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa 10 tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp5.986.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- f. Based on the Building Rental Agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, with rental term for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,219. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,161.
- g. Based on the Building Rental Agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,317. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,301.
- h. Based on the Building Rental Agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp4,186. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, with rental term 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to of Rp5,986.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.116. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.874.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.545. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp72.360.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- i. Based on the Building Rental Agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp4,116. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,874.
- j. Based on the Building Rental Agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya with rental term of 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, amounting to Rp7,545. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, for rental term of 10 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, amounting to Rp72,360.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- I. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, pihak kedua, kedua pihak bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan. Sedangkan Pihak Kedua menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.
- m. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 8 tanggal 16 Oktober 2019 dengan PT Ghranis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2020 sampai 30 Agustus 2030.

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**CASH FLOWS**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	(6.603)	(4.206)
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	(2.806)	(865)
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	1.938	1.168
Penghapusan piutang dagang	605	692
Perolehan aset dari utang pembiayaan konsumen	288	1.812
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa hak guna	21.768	-
Activities not affecting cash flows:		
Acquisition of fixed assets through other current liabilities		
Acquisition of intangible assets through other current liabilities		
Addition of fixed assets through reclassification from advance payment		
Write-off trade receivables		
Acquisition of fixed assets through consumer finance payable		
Acquisition of right-of-use assets through lease payable		

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Non-arus kas/Non-cash flow						<b>CASH FLOWS</b>
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa periode berjalan/ Addition of leased liabilities during the period	Lainnya/ Others	
Utang bank	18.771	(10.203)	-	-	-	-	8.568
Utang sewa pembiayaan	437	(437)	-	-	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	2.655	(1.544)	-	-	-	288	1.399
Liabilitas sewa	58.300	(49.839)	-	3.701	21.768	-	33.930
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>80.163</b>	<b>(62.023)</b>	-	<b>3.701</b>	<b>21.768</b>	<b>288</b>	<b>43.897</b>
							<b>Total liabilities from financing activities</b>
Non-arus kas/Non-cash flow							
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange		Lainnya/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank	39.349	(20.578)	-	-	-	18.771	
Utang sewa pembiayaan	1.254	(817)	-	-	-	437	
Utang pembiayaan konsumen	2.442	(1.599)	-	-	1.812	2.655	
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>43.045</b>	<b>(22.994)</b>	-	<b>1.812</b>	<b>21.863</b>		<b>Total liabilities from financing activities</b>

**38. LABA PER SAHAM**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba tahun berjalan	268.747	210.261	<i>Profit for the year</i>
Jumlah saham beredar selama tahun berjalan	937.500.000	937.500.000	<i>Total outstanding shares during the year</i>
Laba per saham dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	286.66	224.28	<i>Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah full amount)</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

*There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.*

**39. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**39. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

*As of the date of completion of this financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

*In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No.13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits liability is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect of the Company's financial statements.*